JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.4 April 2022

PENDAMPINGAN UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PPKM MIKRO DI KELURAHAN BULADU, KECAMATAN KOTA BARAT KABUPATEN GORONTALO

Oleh
Suryati Eko Putro[1], Dody Yanuar S. W[2], Richard C. Bangkit[3], Nova Tri Ayu N[4], Muamar Khadafi[5], Zulfa Bella[6]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Teknologi Surabaya
E-mail: [1]suryatiekoputro@yahoo.com, [2]dodyan@gmail.com

Article History:
Received: 05-03-2022
Revised: 26-03-2022
Accepted: 13-04-2022

Keywords:
UMKM, Pengembangan dan Penguatan Ekonomi

Abstract: *Indonesia pada saat ini sedang dalam kondisi pandemic Ccovid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 ini tidak hanya di sektor kesehatan saja, tetapi juga berakibat pada kondisi perekonomian seluruh rakyat Indonesia. Di masa pandemi ini kondisi perekonomian tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kondisi perekonomian Provinsi Gorontalo pada triwulan satu tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar -1,98 persen, capaian ini lebih rendah dari ekonomi nasional yang sebesar -0,74 persen. Terkait hal ini Wakil Gubernur Gorontalo H. Idris Rahim saat membuka rapat koordinasi dan evaluasi yang membahas percepatan pemulihan ekonomi daerah di masa pandemi covid-19 yang di gelar di Hotel Grand Q, Kota Gorontalo, Kamis (17/6/2021) menekankan agar seluruh sektor yang berpotensi untuk mempercepat pemulihan ekonomi harus segera di dorong untuk meningkatkan perekonomian daerah. Idris juga menegaskan agar seluruh organisasi perangkat daerah segera membelanjakan anggarannya karena dana APBD dan APBN masih menjadi komponen yang mempengaruhi gerak ekonomi Gorontalo. Salah satu program strategis yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Gorontalo yaitu mendorong sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pemprov Gorontalo mengeluarkan kebijakan afirmasi penggunaan produk lokal serta mendorong terbentuknya krisis center untuk membantu UMKM yang terkena dampak covid-19. Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan dampak pelaksanaan PPKM terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagi UMKM, dan dengan adanya*

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.4, April 2022

pelaksanaan program KKN Tematik PPD Covid-19, kami melakukan program Pendampingan UMKM dalam upaya Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat di Masa PPKM Mikro di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dengan cara mengajak kepada para pelaku UMKM dan kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang selama ini tidak pernah berwirausaha atau yang usahanya terhenti karena tidak berkembang, yaitu dengan cara memberikan pendampingan secara langsung dalam praktek pembuatan produk makanan camilan rempeyek, kripik jagung, kripik pangsit dan lain-lain, mengajari cara packing produk, membantu membuat perencanaan usaha, perijinan usaha dan sistim pemasaran produk. Maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan UMKM ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) dalam mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga. Hasil dari kegiatan pendampingan UMKM ini antara lain untuk memberikan wawasan dan pengetahuan baru untuk para pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang tinggal di Jalan Raja Eyato lingkungan II Kelurahan Buladu, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo dan juga untuk membantu mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga. Dengan semakin berkembangnya usaha pembuatan produk makanan camilan ini diharapkan kegiatan pendampingan ini akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru khususnya di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

PENDAHULUAN

Kejadian munculnya pandemi *covid*-19 di Indonesia telah melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah. Di masa pandemi ini kondisi perekonomian tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kondisi perekonomian Provinsi Gorontalo pada triwulan satu tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar -1,98 persen, capaian ini lebih rendah dari ekonomi nasional yang sebesar -0,74 persen. Terkait hal ini Wakil Gubernur Gorontalo H. Idris Rahim saat membuka rapat koordinasi dan evaluasi yang membahas percepatan pemulihan ekonomi daerah di masa pandemi *covid*-19 yang di gelar di Hotel Grand Q, Kota Gorontalo, Kamis (17/6/2021) menekankan agar seluruh sektor yang berpotensi untuk mempercepat pemulihan ekonomi harus segera di dorong untuk meningkatkan

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.4 April 2022

perekonomian daerah. Idris juga menegaskan agar seluruh organisasi perangkat daerah segera membelanjakan anggarannya karena dana APBD dan APBN masih menjadi komponen yang mempengaruhi gerak ekonomi Gorontalo. Salah satu program strategis yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Gorontalo yaitu mendorong sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pemprov Gorontalo mengeluarkan kebijakan afirmasi penggunaan produk lokal serta mendorong terbentuknya krisis center untuk membantu UMKM yang terkena dampak *covid*-19.

Menurut Tambunan, (2012:51) dalam bukunya tentang Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, permasalahan-permasalahan UMKM yang sering dihadapi adalah keterbatasan modal kerja, kesulitan dalam pemasaran, ditribusi dan pengadaan bahan baku, keterbatasan akses informasi, kurangnya keahlian dan kualitas SDM yang tidak memadai, kemampuan teknologi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha.

Di kesempatan yang sama Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengharapkan sinergi, kebersamaan dan kolaborasi semua pihak termasuk Pemerintah Daerah dan Asosiasi Pendamping UMKM, untuk bersama-sama dan bergotong-royong dalam membantu pelaku UMKM yang terdampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dalam dialog dengan kepala dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di wilayah Sumatra, Jawa dan Bali serta berbagai asosiasi pendamping UMKM melalui teleconference, kamis (17/7/2021) menyampaikan bahwa perpanjangan PPKM dilakukan karena angka pertambahan kasus *covid*-19 saat ini sedang melonjak. Situasi yang sulit ini butuh dukungan kita bersama.

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan dampak pelaksanaan PPKM terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagi UMKM, kami melakukan program Pendampingan UMKM dalam upaya Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat di Masa PPKM Mikro di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dengan cara mengajak kepada para pelaku UMKM dan kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang selama ini tidak pernah berwirausaha atau yang usahanya terhenti karena tidak berkembang, yaitu dengan cara memberikan pendampingan secara langsung dalam praktek pembuatan produk makanan camilan rempeyek, kripik jagung, kripik pangsit dan lain-lain, mengajari cara *packing* produk, membantu membuat perencanaan usaha, perijinan usaha dan sistim pemasaran produk. Dengan harapan kegiatan pendampingan ini akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru khususnya di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Rumusan Masalah

1. Banyaknya pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang membuka usaha *homemade* dikarenakan suami sudah tidak bekerja lagi atau karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Adanya kebijakan PPKM Mikro, pembatasan terhadap jam-jam operasi usaha masyarakat yang mengakibatkan menurunnya pendapatan keluarga.

Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan terhadap pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo antara lain:

1. Membantu para pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon

ibu rumah tangga) di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo di dalam pembuatan produk makanan camilan rempeyek, kripik jagung, kripik pangsit dan lain-lain untuk menambah *income* / pendapatan keluarga.
2. Membantu dalam hal pendampingan manajemen antara lain pembuatan perencanaan usaha, mengurus perijinan usaha, cara *packing* produk dan sistim pemasarannya untuk promosi penjualan.
3. Membantu program Pemerintah Daerah di dalam mengurangi atau menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam program pendampingan ini antara lain:
1. Para pelaku UMKM yang membuka usaha *homemade* yang terhenti atau tidak berkembang di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.
2. Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang bersedia mengikuti program pendampingan ini.
3. Relawan yang bersedia membantu

METODE

Metode atau cara pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan UMKM ini yaitu dengan cara sosialisasi langsung dari rumah ke rumah, mengajak kepada para pelaku UMKM yang terhenti atau yang tidak berkembang usahanya dan kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang bersedia mengikuti program pendampingan ini dengan cara memberikan pendampingan langsung di dalam pembuatan produk makanan camilan rempeyek, kripik jagung, kripik pangsit dan lain-lain, mengajari cara *packing* produk, membantu pembuatan perencanaan usaha, perijinan usaha dan sistem pemasaran produknya untuk promosi penjualan.

HASIL

Setelah mengikuti kegiatan pendampingan UMKM dalam upaya Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat di Masa PPKM Mikro di Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo antara lain:
1. Para pelaku UMKM yang membuka usaha *homemade* yang sempat terhenti atau tidak berkembang menjadi bersemangat kembali untuk memulai usaha dan menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif serta inovatif.
2. Kelompok dasawisma (Ibu rumah tangga / calon ibu rumah tangga) yang tinggal di Jalan Raja Eyato Lingkungan II Kelurahan Buladu, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo menjadi lebih memahami tentang cara pembuatan produk makanan camilan rempeyek, kripik jagung, kripik pangsit dan lain-lain serta cara *packing* produk, memasarkan produk dengan cara menitipkannya di warung atau toko makanan bahkan pemasaran dengan sistim *online*.

KESIMPULAN

Usaha *homemade* saat ini sangat diminati terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga, karena selain waktunya yang *flexible*, modal usaha yang tidak terlalu besar juga karena usaha *homemade* ini khususnya bidang kuliner sangat mudah memasarkannya yaitu dengan cara

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.4 April 2022

di titipkan langsung ke toko-toko, warung-warung atau kios-kios makanan yang ada disekitar Kelurahan Buladu Kecamatan Kota Baru Kota Gorontalo. Namun saat ini banyaknya pelaku usaha dibidang kuliner membuat pelaku usaha pemula kebingungan dan takut bersaing dalam memasarkan produknya., disinilah perlu adanya kegiatan pendampingan kepada para pelaku UMKM atau kelompok dasawisma (Ibu rumah tanggga / calon ibu rumah tangga) di dalam pembuatan produk makanan camilan agar rasanya enak, renyah dan tahan lama dengan harga yang masih bisa terjangkau di masyarakat. Dalam pendampingan langsung pembuatan produk makanan camilan rempeyek misalnya, para pelaku usaha diajak terjun langsung mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan sampai dengan cara *packing* bahkan hingga memasarkan hasil produknya.

Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan ada tambahan *income* / pendapatan keluarga terlebih saat suami tidak memiliki pekerjaan atau karena di PHK. Kegiatan usaha *homemade* ini jika terus berkembang akan membutuhkan tambahan tenaga kerja baru di dalam proses pengolahannya, sehingga kegiatan pendampingan ini juga ikut membantu program pemerintah daerah di dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

[1] https://gorontaloprov.go.id/pertumbuhan-ekonomi-gorontalo-terkontraksi-198-persen/ diakses tanggal 25 Juli 2021.
[2] https://investor.id/business/pendampingan-dan-inkubasi-perkuat-umkm di akses tangl 25 Juli 2021
[3] https://www.cnbcindonesia.com/news/20210724152854-4-263315/menkopukm-kolaborasi-kunci-selamatkan-umkm-di-masa-pandemi. Di akses tanggal 25 Juli 2021
[4] https://www.kompasiana.com/ayupebriani9468/60fd05d9152510116e236ca2/perlukah-pendampingan-umkm-di-masa-pandemi-dilakukan. di akses tanggal 26 Juli 2021
[5] https://www.madaninews.id/15006/saat-ppkm-darurat-pendampingan-kepada-pelaku-ukm-akan-dilakukan.html. di akses tanggal 10 Agustus 2021
[6] https://www.suaramerdeka.com/tag/PPKM%20Darurat di akses tanggal 10 Agustus 2021
[7] https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi ekonomi di akses 12 Agustus 2021
[8] https://idcloudhost.com/cara-mengurus-surat-izin-untuk-umkm-dan-usaha-rumahan/ di akses 12 Agustus 2021
[9] Tambunan, 2012, Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, IPB, Bogor

ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.4, April 2022

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN